

ABSTRAK

Respon paling umum pada pasien pre operasi salah satunya adalah respon psikologi (kecemasan). Psikoedukasi pre operasi berbasis telenursing merupakan salah satu terapi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah kecemasan pre operasi *Ureteroscopy*. Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh psikoedukasi berbasis *telenursing* terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi *Ureteroscopy* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Desain penelitian dengan menggunakan *Quasy experiment dengan desain penelitian pre post test with control group design*. Populasi penelitian yaitu semua pasien pre operasi *Ureteroscopy* sebesar 64 Pasien. Besar sampel yang digunakan 56 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen psikoedukasi berbasis *telenursing* dan variabel dependen tingkat kecemasan. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner APAIS, media Video dan leflet. Analisa data menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian didapatkan hasil uji Wilcoxon kelompok kontrol didapatkan 0.571, hasil uji kelompok intervensi didapatkan 0.001, sedangkan uji *mann whitney* pada data kelompok kontrol dan kelompok intervensi adalah $p = 0.001$ atau $p \leq 0.05$ artinya ada penurunan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi psikoedukasi berbasis *telenursing* pada pasien pre operasi *Ureteroscopy* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Psikoedukasi berbasis *telenursing* berdampak positif terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Ureteroscopy* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari. Psikoedukasi dapat menjadi terapi alternative untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi dan dapat menjadi acuan bagi pelayanan khususnya mengatasi masalah kecemasan.

Kata Kunci : pre operasi, tingkat kecemasan, psikoedukasi, *Ureteroscopy*